

## EFIKASI DIRI SISWA SMA NEGERI 1 PEBAYURAN DALAM PELAJARAN MATEMATIKA

Yuliani Wulandari<sup>1</sup>, Rina Marlina<sup>2</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

email: [2010631050121@student.unsika.ac.id](mailto:2010631050121@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [rina.marlina@fkip.unsika.ac.id](mailto:rina.marlina@fkip.unsika.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efikasi diri siswa terhadap pelajaran matematika diukur dari tingkat kesulitan pelajaran matematika yang dapat diselesaikan oleh individu, keyakinan terhadap tugas yang bisa dikerjakan, dan keberhasilan dalam mengatasi masalah. Populasi penelitian ini yaitu siswa SMA Negeri 1 Pebayuran kelas X MIPA 1 tahun pelajaran 2021/2022 yang terdiri dari 37 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket *self efficacy* yang berjumlah 15 soal dengan tanggapan pilihan Sangat Setuju (SS), Tidak Setuju (TS), Setuju (S), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa SMA Negeri 1 Pebayuran kelas X MIPA 1 mampu memenuhi indikator pertama yaitu indikator *Level (Magnitude)* dan indikator ketiga yaitu *Generality*.

Kata kunci: Efikasi Diri, Pembelajaran Matematika, Menyelesaikan Masalah

## SELF-EFFICACY OF SMA NEGERI 1 PEBAYURAN STUDENTS IN LEARNING MATHEMATICS

Yuliani Wulandari<sup>1</sup>, Rina Marlina<sup>2</sup>

Universitas Singaperbangsa Karawang

email: [2010631050121@student.unsika.ac.id](mailto:2010631050121@student.unsika.ac.id)<sup>1</sup>, [rina.marlina@fkip.unsika.ac.id](mailto:rina.marlina@fkip.unsika.ac.id)

### Abstract

This study aims to determine students' self-efficacy towards mathematics lessons measured by the level of difficulty of mathematics lessons that can be completed by individuals, confidence in tasks that can be done, and success in solving problems. The population of this study was students of SMA Negeri 1 Pebayuran class X MIPA 1 for the 2021/2022 academic year, consisting of 37 people. The instrument used in this study was a self-efficacy questionnaire which totaled 15 questions with the responses of Strongly Agree (SS), Disagree (TS), Agree (S), and Strongly Disagree (STS). The results showed that the self-efficacy of SMA Negeri 1 Pebayuran students in class X MIPA 1 was able to fulfill the first indicator, namely the level indicator (magnitude) and the third indicator, namely generality.

**Keywords:** Self Efficacy; Math Learning; Problem Solving

## PENDAHULUAN

Matematika merupakan mata pelajaran yang hampir di semua tingkatan pendidikan menjadi mata pelajaran wajib. Matematika merupakan sebuah ilmu yang sangat penting, karena matematika berperan menjadi dasar bagi pengembangan disiplin ilmu yang lain dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Zakiyah et al., 2018). Hal inilah yang mendasari bahwa pelajaran matematika sangat potensial untuk diajarkan di semua jenjang pendidikan. Namun adanya matematika di semua tingkatan atau jenjang pendidikan tidak menjadikannya mudah untuk dipahami dan disenangi oleh siswa. Justru sebaliknya, banyak siswa yang menghindari pelajaran matematika.

Matematika tidak seharusnya dihindari atau pun dibenci. Salah satu upaya untuk meminimalisir pandangan tersebut bisa dimulai dari keyakinan terhadap kemampuan dirinya sendiri atau dikenal dengan *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri individu atau kemampuan individu dalam memperkirakan kemampuan dirinya yang meliputi kepercayaan diri, kemampuan menyesuaikan diri, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas bertindak pada situasi yang penuh tekanan (Oktariani, 2018). *Self-efficacy* merupakan kontributor penting untuk mencapai suatu prestasi, apapun kemampuan yang mendasarinya (Pudjiastuti dalam Zakiyah et al., 2018).

Dalam sebuah hadits yang berasal dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu*, ia berkata bahwa Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, Allah *Ta'ala* berfirman “Aku sesuai dengan prasangka hamba pada-Ku” (Muttafaquun ‘alaih). Di antara salah satu maknanya adalah Allah akan memberi kecukupan jika hamba tersebut meminta kecukupan. Kita harus berprasangka baik kepada Allah atas nikmat yang telah diberikan. Nikmat sehat, akal, alat indra yang berfungsi dengan baik, kesempatan, dan semua nikmat yang diberikannya. Kita harus berprasangka baik bahwa segala nikmat tersebut dapat mengantarkan kita pada pemahaman mempelajari matematika. Dengan nikmat yang telah diberikan-Nya kita dapat melihat, menulis, dan berfikir sehingga kita pun dapat mempelajari matematika. Jika kita berprasangka baik atas segala pemberian Allah maka Allah akan menjawab atau memberi balasan terhadap prasangka kita yaitu balasan yang sesuai dengan prasangka hamba-Nya seperti pada kutipan hadits di atas.

Sangat penting memahami bahwa *self efficacy* dan sikap siswa turut berperan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam belajar (Ahmad & Safaria dalam Ulpah et al., 2019.). Tinggi rendahnya *self efficacy* seseorang akan berpengaruh pada tingkat keberhasilannya dalam mengatasi masalah matematika (Ahmad & Safaria dalam Hadi & Zaidah, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hardianto et al (2014), secara umum siswa SMA Negeri 2 Solok Selatan memiliki tingkat *self-efficacy* akademik pada kategori tinggi. Selanjutnya berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fitriani, W (2017), *self efficacy* siswa laki-laki dan siswa perempuan di Kelas XI IPA 2 MAN 2 Batusangkar rata-rata berada pada kategori sedang dan tinggi. Selain itu, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustiana et al (2019), menunjukkan bahwa siswa SMPN 19 Pesawaran memiliki keyakinan dalam pembelajaran matematika yang masih rendah artinya banyak peserta didik yang masih takut dan menganggap matematika merupakan pelajaran yang sulit. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadi & Zaidah (2021), menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa masih rendah. Hal ini diindikasikan oleh siswa yang mudah stress, putus asa, dan tidak yakin dalam menyelesaikan soal-soal matematika berkonteks dan HOTS. Dapat dilihat pada hasil penelitian dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa *self efficacy* siswa di Indonesia semakin menurun.

Berdasarkan latar belakang serta hasil penelitian-penelitian sebelumnya, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui *self efficacy* peserta didik terhadap pelajaran

matematika. Seberapa besar tingkat efikasi diri siswa terhadap matematika sehingga mampu menyelesaikan permasalahan matematika dan berhasil dalam pembelajaran matematika.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Solihin, 2021) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah tahapan penelitian yang hasil analisisnya berupa deskripsi kalimat tertulis atau lisan dari objek yang dapat diamati. Subjek atau responden pada penelitian ini adalah siswa unggulan kelas sepuluh SMA Negeri 1 Pebayuran yaitu siswa kelas X MIPA 1 yang terdiri dari 37 siswa.

Instrumen yang digunakan berupa angket *self efficacy*. Angket tersebut diberikan kepada responden untuk mengetahui *self efficacy* mereka terhadap matematika. Isi angket *self efficacy* tersebut terdiri dari 15 pernyataan dengan skala pilihan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Angket tersebut termuat pernyataan-pernyataan positif dan negatif. Selain itu, angket tersebut terdiri dari 3 indikator sebagaimana dikutip oleh Bandura (dalam Zumro'atun et al., 2018), terdapat tiga dimensi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk mengukur *self efficacy*, dimensi tersebut antara lain adalah: a) *Level (Magnitude)*, dimensi *Level (Magnitude)* berhubungan dengan tingkat kesulitan yang dapat diselesaikan oleh individu; b) *Strength*, dimensi *Strength* berhubungan dengan ketahanan atau besar keyakinan terhadap kesulitan tugas yang bisa dikerjakan; c) *Generality*, dimensi *Generality* berhubungan dengan keyakinan individu dalam mengerjakan tugas umum hingga ke tugas spesifik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap analisis data menghitung presentase jawaban siswa menggunakan analisis deskriptif presentase yang diolah dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase yang dicari

F : Frekuensi responden yang memilih kategori

N : Jumlah seluruh responden

100% : Bilangan tetap

Diperoleh hasil dari pengumpulan data berdasarkan total presentase dari pernyataan positif sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju dan juga dari pernyataan negatif sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Berikut disajikan pada tabel hasil pengumpulan data *self efficacy* siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Pebayuran terhadap pembelajaran matematika dari tiap-tiap indikator.

Tabel 1. Indikator *Level (Magnitude)*

No	Pernyataan	Skor/Item	Tanggapan			
			SS	S	TS	STS
1.	Saya bersemangat saat mengikuti pelajaran matematika (+)	Jumlah siswa	3	26	8	0
		Presentase	8%	70%	22%	0%
2.		Jumlah siswa	3	17	14	3

	Saya merasa malas untuk mengerjakan soal matematika yang sulit (-)	Presentase	8%	46%	38%	8%
3.	Saya tidak percaya diri ketika mengerjakan soal di depan kelas (-)	Jumlah siswa	6	20	7	4
		Presentase	16%	54%	19%	11%
4.	Saya pasti menyelesaikan tugas tepat waktu (+)	Jumlah siswa	6	24	6	1
		Presentase	16%	65%	16%	3%
5.	Saya lebih banyak membayangkan kegagalan daripada keberhasilan sebelum mengerjakan soal saat ulangan (-)	Jumlah siswa	5	10	16	6
		Presentase	14%	27%	43%	16%
6.	Saat besok ulangan, saya lebih memilih belajar daripada menonton acara TV kesukaan saya (+)	Jumlah siswa	13	16	6	2
		Presentase	35%	43%	16%	5%

Selanjutnya yaitu merangkum presentase jawaban siswa yang bertujuan untuk mengetahui kategori *self efficacy* yang dimiliki siswa. Presentase jawaban tersebut dimasukkan dalam tabel kriteria berikut (dimodifikasi dari Riduwan, 2015 dalam Pariani, 2019).

Tabel 2. Kategori *Self Efficacy*

No.	Presentase (%)	Kategori
1	84 – 100	Sangat Baik
2	67 – 83	Baik
3	50 – 66	Cukup
4	33 – 49	Kurang
5	<32	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 1 indikator *Level (Magnitude)* di atas, siswa kelas X MIPA 1 SMAN 1 Pebayuran berada pada fase presentasi 67% - 83% artinya berada pada kategori baik. Hasil pada tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa siswa bersemangat mengikuti pembelajaran matematika. Namun hampir dari setengah siswa malas dalam mengerjakan soal matematika yang sulit dan tidak percaya diri dalam mengerjakan soal matematika di depan kelas. Walaupun begitu, sebagian besar siswa mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Selain itu, sudah banyak siswa yang optimis berhasil dalam mengerjakan soal ulangan dan mempersiapkan diri sebelum ulangan dengan belajar dibanding dengan menonton acara televisi kesukaannya. Menurut (Johanda et al., 2019), jika terdapat kepercayaan diri, maka diharapkan siswa dapat yakin pada kemampuan yang dimilikinya pada saat mengerjakan tugas-tugasnya tersebut.

Berikut disajikan pada tabel 3 hasil *self efficacy* siswa kelas X MIPA 1 SMAN 1 Pebayuran berdasarkan indikator *Strength*.

Tabel 3. Indikator *Strength*

No	Pernyataan	Skor/Item	Tanggapan			
			SS	S	TS	STS
1.	Saya tidak cukup pandai dalam pelajaran matematika (-)	Jumlah siswa	5	23	9	0
		Presentase	14%	62%	24%	0%
2.	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam pelajaran matematika (+)	Jumlah siswa	1	10	26	0
		Presentase	3%	27%	70%	0%

3.	Saya putus asa ketika saya tidak menemukan jawaban untuk soal yang saya kerjakan (-)	Jumlah siswa	5	17	11	4
		Presentase	14%	46%	30%	11%
4.	Ketika saya tidak bisa mengerjakan soal, saya memilih menyontek pekerjaan teman (-)	Jumlah siswa	5	16	13	3
		Presentase	14%	43%	35%	8%

Berdasarkan tabel indikator *Strenght* di atas, siswa kelas X MIPA 1 SMAN 1 Pebayuran berada pada fase presentasi 33% - 49% artinya berada pada kategori kurang. Diperoleh hasil *self efficacy* berdasarkan indikator *Strength* pada tabel 3 di atas yaitu siswa banyak yang merasa tidak cukup pandai dan merasa tidak memiliki kemampuan yang baik dalam pembelajaran matematika. Siswa juga banyak yang putus asa ketika tidak menemukan jawaban pada setiap soal yang dikerjakan dan sebagian besar siswa ketika tidak bisa mengerjakan soal memilih untuk menyontek hasil jawaban teman. Hal ini dapat menimbulkan masalah yakni siswa jadi mencontek jawaban ujian siswa lainnya karena tidak percaya pada kemampuan yang dimilikinya (Oktariani, 2015; Primadhini, 2021).

Berikut disajikan pada tabel 4 hasil *self efficacy* siswa kelas X MIPA 1 SMAN 1 Pebayuran berdasarkan indikator *Generality*.

Tabel 4. Indikator *Generality*

No	Pernyataan	Skor/Item	Tanggapan			
			SS	S	TS	STS
1.	Saat nilai saya baik saya lebih bersemangat untuk belajar agar nilai yang saya peroleh lebih baik lagi (+)	Jumlah siswa	23	13	1	0
		Presentase	62%	35%	3%	0%
2.	Saat mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika biasaya saya dapat mengatasinya dengan baik (+)	Jumlah siswa	1	28	8	0
		Presentase	3%	76%	22%	0%
3.	Saya menjadi pesimis saat nilai matematika saya buruk (-)	Jumlah siswa	6	18	11	2
		Presentase	16%	49%	30%	5%
4.	Saya tidak suka berlatih soal-soal matematika secara mandiri (-)	Jumlah siswa	4	11	19	3
		Presentase	11%	30%	51%	8%
5.	Saya merasa takut ketika saya tidak dapat mengikuti pelajaran matematika dengan baik (+)	Jumlah siswa	15	17	4	1
		Presentase	41%	46%	11%	3%

Berdasarkan tabel indikator *Generality* di atas, siswa kelas X MIPA 1 SMAN 1 Pebayuran berada pada fase presentasi 67% - 83% artinya berada pada kategori baik. Diperoleh hasil *self efficacy* siswa kelas X MIPA 1 SMAN 1 Pebayuran berdasarkan indikator *Generality* pada tabel 4 di atas yaitu siswa sangat bersemangat untuk belajar matematika ketika memperoleh nilai baik sehingga berusaha untuk mendapatkan nilai yang lebih baik lagi. Achdiyat & Lestari (2016) mengungkapkan bahwa keyakinan diri dapat memberikan semangat untuk mencapai tujuan dalam proses belajar sehingga siswa memiliki tekad untuk terus belajar. Siswa juga sudah mampu mengatasi permasalahan matematika saat mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika. Sebagian besar siswa senang berlatih soal-soal matematika secara

mandiri. Hampir semua siswa sudah punya rasa takut saat tidak mengikuti pelajaran matematika dengan baik sehingga berusaha melakukan yang terbaik. Namun masih banyak siswa yang menjadi pesimis saat nilai matematikanya buruk.

## SIMPULAN

Siswa yang memiliki *self efficacy* yang baik maka akan berpengaruh pada keberhasilannya dalam belajar. Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dengan kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang, siswa kelas X MIPA 1 SMAN 1 Pebayuran mampu memenuhi indikator pertama yaitu indikator *Level (Magnitude)* dan siswa sudah mampu memenuhi indikator ketiga yaitu *Generality*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M., & Lestari, K. D. (2016). *Prestasi belajar matematika ditinjau dari kepercayaan diri dan keaktifan siswa di kelas*. 6(1), 50–61.
- Agustiana, N., Supriadi, N., & Komarudin. (2019). *Dengan Penerapan Pendekatan Bridging Analogy Increasing Mathematical Reasoning Ability With The Application Of Analogy Bridging Approach Reviewed From Self - Efficacy*. 7(1).
- Fitriani, W. (2017). *Analisis Self Efficacy Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di Man 2 Batusangkar*. 141–158.
- Hadit riwayat Bukhari No. 6970 & Muslim No. 2675 (*Muttafaqun'alaih*)
- Hadi, S., & Zaidah, A. (2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 7(7), 300–310. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5716119>
- Hardianto, G. E. (2014). *Hubungan Antara Self-efficacy Akademik Dengan Hasil Belajar Siswa*. 3(1).
- Johanda, M., Karneli, Y., & Ardi, Z. (2019). *Self-Efficacy Siswa Dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah Di SMP Negeri 1 Ampek Angkek*. *Jurnal Neo Konseling*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX>
- Oktariani. (2018). *Peranan Self Efficacy Dalam Meningkatkan Prestasi*. 45–54.
- Pariani, E. (2019). *Analisis Self Efficacy ( Efikasi Diri ) Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Kelas Xi Mipa Di Kuantan Mudik , Sma Negeri 1 Gunung Toar , Sma Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau*.
- Primadhini, A. F. (2021). *Analisis Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII Pada Pembelajaran Matematika di Tengah Pandemi COVID-19*. 05(03), 2294–2301.
- Solihin, E. (2021). *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan*. In *PustaKA Ellios* (pp. 1–55). <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/39936>
- Ulpah, M. (2019). *Self-efficacy dalam pembelajaran matematika siswa madrasah aliyah*. 167–176.

Zakiah, S., Imania, S. H., Rahayu, G., & Hidayat, W. (2018). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Penalaran Matematik Serta Self-Efficacy Siswa SMA*. 1(4), 647–656.

Zumro'atun, M., Setyarsih, W., & Rohmawati, L. (2018). *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika ISSN : 2302-4496 Identifikasi Awal Profil Self-Efficacy Siswa SMA , Hasil Belajar Fisika , dan Model Pengajarannya Mamim Zumro ' atun , Woro Setyarsih , Lydia Rohmawati Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika ( JIPF ) ISSN : 2302. 07(01), 41–46.*